

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Penggunaan bahasa di media sosial kini makin tidak terkontrol, hal tersebut tercermin dari banyaknya orang yang salah menggunakan bahasa dalam bermedia sosial sehingga dapat mengubah cara berbahasa dan berkomunikasi yang baik dengan orang lain. Bahasa yang digunakan dalam konteks sosial atau publik merupakan suatu hal yang penting, karena bahasa merupakan media komunikasi yang mengungkapkan aspek-aspek sosial dalam berinteraksi.

Di era teknologi yang semakin berkembang, sebagian besar masyarakat mengekspresikan dirinya melalui media sosial atau teks media. Media sosial merupakan sarana media online yang digunakan untuk mempermudah komunikasi serta berbagi informasi yang meliputi *blog*, jejaring sosial, *wiki*, *forum*, dan dunia *virtual* (Yusi Kamhar & Lestari, 2019). Media memiliki peran khusus dalam mempengaruhi seseorang melalui penyebaran informasi, salah satunya adalah *Youtube*. Hampir di semua kalangan mengetahui kalau *Youtube* merupakan salah satu media yang berfungsi untuk mempermudah masyarakat mencari dan memberikan informasi yang dimiliki. *Youtube* dikatakan mempermudah masyarakat karena bisa dilihat dan didengar kapan saja tanpa harus menunggu jadwal seperti layaknya tayangan di televisi.

Video *Youtube* yang disampaikan secara *audiovisual* memiliki pesan atau makna yang tidak semua orang memahaminya. Sehingga pentingnya menggunakan bahasa adalah agar orang mampu memahami topik yang disampaikan. Serta untuk mempermudah orang guna memahami isi materi *Youtube* perlu diperhatikan bagaimana cara komunikasi yang benar dan baik.

Beberapa akun *Youtube* yang dijadikan rujukan belajar, khususnya tentang agama salah satunya adalah akun *Youtube* Najwa Shihab. Najwa Shihab adalah seorang narasumber hebat dan aktivis sosial yang disegani banyak kalangan terutama dikalangan milenial adalah Najwa Shihab. Najwa Shihab adalah putri dari M. Quraish Shihab dan Fatmawati Assegaf yang lahir

di Makassar, pada tanggal 16 September 1977 dan memiliki keturunan India, Bugis, dan Arab. Najwa Shihab mulai merintis karir jurnalistiknya di RCTI, lalu pada tahun 2001 ia pindah ke Metro TV dan menjabat sebagai wakil pimpinan redaksi umum Metro TV. Kemudian Najwa Shihab mendirikan Narasi TV miliknya pada tahun 2008 dan sejak November 2009, ia memandu acara *talkshow* yaitu Mata Najwa. Apa yang diucapkan Najwa Shihab pasti banyak makna tersirat di dalamnya. Dalam akunnya tersebut banyak video pemikiran kritis yang membicarakan tentang politik, agama, pendidikan, bahkan dunia.

Dalam setiap video yang diunggah Najwa Shihab, ada salah satu video yang menarik perhatian untuk diteliti lebih mendalam yaitu dimana Najwa Shihab melakukan percakapan dengan ayahnya, M. Quraish Shihab. Beliau adalah seorang cendekiawan muslim dan ahli tafsir yang mengabadikan ilmunya dalam bidang pendidikan. M. Quraish Shihab banyak memberikan mutiara hikmah pada masyarakat melalui ceramahnya di berbagai tempat. Dalam video yang diunggah pada tanggal 30 Agustus 2021 dengan judul “Bersedekah dengan Niat Khusus, Boleh?” berdurasi 3 menit 57 detik itu sudah lebih dari 30 ribu penonton bahkan dapat memunculkan banyak komentar positif dari masyarakat yang suka dengan ilmu yang diberikan oleh Quraish Shihab melalui video yang di unggah Najwa Shihab.

Sebagian besar orang belum mengetahui makna dan pentingnya sedekah dalam kehidupan. Namun ada juga orang yang bersedekah dengan niat tertentu seperti untuk memperoleh kesembuhan dari sakit yang diderita, dilancarkan jodohnya, dilancarkan pendidikannya dan dilancarkan usahanya. Apakah boleh bersedekah dikaitkan dengan niat khusus? Menurut Islam hal itu diperbolehkan asalkan tidak bertentangan dengan agama dan untuk penjelasan lebih lanjut mengenai representasi sedekah akan dipaparkan pada penelitian ini. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini perlu dilakukan karena dalam video tersebut perlu ada pemaknaan secara khusus secara semiotik apa maksud dan tujuan sedekah yang sebenarnya agar orang yang menyimak video tersebut tidak menyalahafsirkan secara bahasa.

Video “Bersedekah dengan Niat Khusus, Boleh?” dalam penelitian ini akan dianalisis dengan kajian semiotika. Semiotika secara umum merupakan studi sistematis yang membahas tanda melalui cara kerja dan manfaatnya terhadap kehidupan manusia. Teori semiotika yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori semiotika Roland Barthes yang mengembangkan tahap penandaan pada bagian makna denotasi, konotasi, dan mitos. Peneliti memilih menggunakan teori semiotik Roland Barthes karena analisis semiotik Roland Barthes mengkaji tentang teks yang berhubungan dengan pengalaman personal dan penggunaannya. Berdasarkan penelitian terdahulu dari salah satu jurnal internasional yang berjudul *Emotion Resonance and Divergence: A Semiotic Analysis of Music and Sound in “The Lost Thing” An Animated Short Film and “Elizabeth” A Trailer* ditulis oleh Betty Nonad dan Georgina Barton (2018) yang di dalamnya membahas mengenai arti resonansi dan emosi dalam sebuah musik atau suara dari video cuplikan film yang dianalisis menggunakan semiotik. Dan penelitian terdahulu dari salah satu jurnal nasional yang berjudul “Representasi Pola Komunikasi Keluarga dalam Lagu ‘Bertaut’ Karya Nadin Amizah Nabilla” ditulis oleh Nabilla Zachra Lukietta, Nuriyati Samatan (2022) yang di dalamnya membahas mengenai representasi pola komunikasi keluarga yang terjadi dalam lagu ‘Bertaut’ karya Nadin Amizah menggunakan Semiotika Roland Barthes.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk mengambil judul **Representasi Sedekah Menurut Quraish Shihab dalam Video “Bersedekah dengan Niat Khusus, Boleh?”: Analisis Semiotik Roland Barthes.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini, antara lain:

1. Penggunaan bahasa dalam video *Youtube* Najwa Shihab berjudul “Bersedekah dengan Niat Khusus, Boleh?”
2. Penafsiran atau pemaknaan bahasa secara semiotik dalam video “Bersedekah dengan Niat Khusus, Boleh?”

## **1.3 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana analisis semiotik Roland Barthes dalam video Najwa Shihab berjudul “Bersedekah dengan Niat Khusus, Boleh?”
2. Bagaimana representasi sedekah dalam video Najwa Shihab berjudul “Bersedekah dengan Niat Khusus, Boleh?”

## **1.4 Tujuan penelitian**

1. Mendeskripsikan analisis semiotik Roland Barthes dalam video Najwa Shihab berjudul “Bersedekah dengan Niat Khusus, Boleh?”
2. Mendeskripsikan representasi sedekah dalam video Najwa Shihab berjudul “Bersedekah dengan Niat Khusus, Boleh?”

## **1.5 Manfaat penelitian**

1. Secara teoretis, penelitian ini dapat menjadi tambahan ilmu dan pengetahuan dalam ruang lingkup analisis semiotik pada sebuah video *Youtube* karena tentunya banyak makna tersirat yang belum diketahui banyak orang yang hanya menontonnya tanpa memahami maksud dan tujuannya. Kemudian penelitian ini bermanfaat untuk anak-anak hingga orang tua agar lebih bijak memilih mana informasi penting dan tidaknya pada sebuah *Youtube* yang kini menjadi forum media sosial yang digunakan banyak masyarakat.
2. Manfaat penelitian secara praktis berarti manfaat yang bisa digunakan untuk memecahkan suatu masalah secara alternatif. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:
  - a. Pembuat *Youtube*

Bagi pembuat *Youtube*, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan meningkatkan kreativitas serta inovasi terhadap proses pembuatan video atau konten yang akan diunggah di *Youtube* dengan memerhatikan penggunaan bahasa yang benar dan baik.

b. Mahasiswa

Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan pengetahuan terhadap masalah yang dihadapi secara nyata serta dapat melatih kemampuan berpikir secara logis dan sistematis.

c. Peneliti lainnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi, pengetahuan dan sumber referensi agar bisa mengembangkan dalam kajian keilmuan lainnya guna meningkatkan kualitas dalam sebuah penelitian semiotik.

